

# Ibadah Doa Puasa Malang Session I, 01 Februari 2011 (Selasa Pagi)

**Keluaran 5-11-** Dalam Tabernakel menunjuk tentang Pelataran dan berbicara tentang **KEBENARAN**.

**Keluaran 5** menunjuk **KEBENARAN** di dalam Firman Tuhan.

Dalam Keluaran 5, **ada 3 macam KEBENARAN di dalam Firman/3 macam tuntutan pokok dari Bangsa Israel yaitu:**

1. Tuntutan untuk mengadakan perayaan/pesta.

## **Keluaran 5:1**

*5:1. Kemudian Musa dan Harun pergi menghadap Firaun, lalu berkata kepadanya: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Biarkanlah umat-Ku pergi untuk mengadakan perayaan bagi-Ku di padang gurun."*

2. Tuntutan untuk beribadah.

## **Keluaran 5:3**

*5:3. Lalu kata mereka: "Allah orang Ibrani telah menemui kami; izinkanlah kiranya kami pergi ke padang gurun tiga hari perjalanan jauhnya, untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kami, supaya jangan nanti mendatangkan kepada kami penyakit sampar atau pedang."*

Jika anak Tuhan/hamba Tuhan tidak beribadah, maka akan terkena penyakit sampar (dosa-dosa) dan pedang penghukuman Tuhan. Jika ada orang beribadah, Firaun berusaha menekan.

## **Keluaran 5:14**

*5:14. Lalu pengerah-pengerah Firaun memukul mandur-mandur Israel, yang mereka angkat, sambil bertanya: "Mengapakah kamu pada hari ini tidak menyelesaikan jumlah batu bata yang harus kamu buat seperti kemarin?"*

Yang setan lakukan pada sidang jemaat hanyalah kekerasan, kekejaman dan kebinasaan. Untuk melawan iblis, kita harus menghadapinya dengan ibadah pelayanan yang sesuai kebenaran Firman.

Jangan berpolitik dalam nikah/rumah tangga, penggembalaan/gereja dan antarpenggembalaan/fellowship.

3. Tuntutan keringanan/kebebasan.

## **Keluaran 5:15-16**

*5:15. Sesudah itu pergilah para mandur Israel kepada Firaun dan mengadukan halnya kepadanya: "Mengapakah tuanku berlaku seperti itu terhadap hamba-hambamu ini?"*

*5:16. Jerami tidak diberikan lagi kepada hamba-hambamu ini tetapi walaupun begitu, kami diperintahkan: Buatlah batu bata. Dan dalam pada itu hamba-hambamu ini dipukuli, padahal rakyat tuankulah yang bersalah."*

'Mandur' = tua-tua = pelayan/hamba Tuhan yang melayani tapi tidak sesuai tahtabisan.

Kebebasan harus sesuai Firman.

## **Keluaran 5:17-21**

*5:17. Tetapi ia berkata: "Pemalas kamu, pemalas! Itulah sebabnya kamu berkata: Izinkanlah kami pergi mempersembahkan korban kepada TUHAN!*

*5:18. Jadi sekarang, pergilah, bekerja! Jerami tidak akan diberikan lagi kepadamu, tetapi jumlah batu bata yang sama harus kamu serahkan."*

*5:19. Maka mengertilah para mandur Israel, bahwa mereka ada dalam keadaan susah, karena dikatakan kepada mereka: "Kamu tidak boleh mengurangi jumlah batu bata pada tiap-tiap hari."*

*5:20. Waktu mereka meninggalkan Firaun berjumpalah mereka dengan Musa dan Harun, yang sedang menantikan mereka,*

*5:21. lalu mereka berkata kepada keduanya: "Kiranya TUHAN memperhatikan perbuatanmu dan menghukumkan kamu, karena kamu telah membusukkan nama kami kepada Firaun dan hamba-hambanya dan dengan demikian kamu telah memberikan pisau kepada mereka untuk membunuh kami."*

Jika hamba Tuhan/pelayan Tuhan menjadi seperti mandur, maka dia tidak meringankan sidang jemaat tetapi menjadi beban bagi sidang jemaat.

'Mandur-mandur bertengkar dengan Musa dan Harun' = Hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang tidak rohani selalu

menyalahkan hamba Tuhan yang rohani bahkan menyalahkan Tuhan/Firman Pengajaran yang benar.

Sikap yang benar adalah kita harus menyingkir dari hamba-hamba Tuhan/Firman Pengajaran yang tidak benar.

## **II Raja-raja 6:31, 33**

*6:31. Lalu berkatalah raja: "Beginilah kiranya Allah menghukum aku, bahkan lebih dari pada itu, jika masih tinggal kepala Elisa bin Safat di atas tubuhnya pada hari ini."*

*6:33. Selagi ia berbicara dengan mereka, datanglah raja mendapatkan dia. Berkatalah raja kepadanya: "Sesungguhnya, malapetaka ini adalah dari pada TUHAN. Mengapakah aku berharap kepada TUHAN lagi?"*

Orang Farisi yang menyimpan ragi pasti menyalahkan hamba Tuhan yang benar bahkan menyalahkan Tuhan.

## **Keluaran 5:22-24**

*5:22. Lalu Musa kembali menghadap TUHAN, katanya: "Tuhan, mengapakah Kauperlakukan umat ini begitu bengis? Mengapa pula aku yang Kauutus?"*

*5:23. Sebab sejak aku pergi menghadap Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, dengan jahat diperlakukannya umat ini, dan Engkau tidak melepaskan umat-Mu sama sekali."*

*5:24. Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa: "Sekarang engkau akan melihat, apa yang akan Kulakukan kepada Firaun; sebab dipaksa oleh tangan yang kuat ia akan membiarkan mereka pergi, ya dipaksa oleh tangan yang kuat ia akan mengusir mereka dari negerinya."*

**Dalam pekerjaan Tuhan/dalam kehidupan sehari-hari, jika kita diperhadapkan pada sesuatu yang belum berhasil/seolah-olah gagal maka:**

- Jangan putus asa.
- Jangan memakai cara dunia yang tidak sesuai Firman.
- Jangan lari kepada hamba Tuhan lain/sesama manusia sebab akan membuat kita kecewa.

Jalan keluar untuk menghadapi sesuatu yang belum berhasil/seolah-olah gagal adalah lari/menghadap Tuhan dan merendahkan diri di hadapan Tuhan.

Musa menghadap Tuhan tetapi tidak merendahkan diri malah menyombongkan diri/merasa berjasa. **Akibatnya:**

- Musa menyalahkan Tuhan.
- Musa menyesali panggilan dan pilihan Tuhan.

**Menghadap dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, artinya:**

- Mengakui dosa dan kegagalan kita.
- Sabar menunggu waktu Tuhan = menunggu tangan Tuhan yang kuat untuk bekerja bagi kita.
- Taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar apapun resiko yang kita hadapi = mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka, tangan Tuhan yang penuh kasih dan kebaikan diulurkan pada kita.

**Hasil tangan Tuhan yang diulurkan adalah :**

- Tangan Tuhan yang penuh kasih memegang kita dan memakai kita sampai Tuhan datang
- Tangan Tuhan yang penuh kasih akan memberi kemenangan atas segala masalah/yang mustahil menjadi tidak mustahil.
- Tangan Tuhan yang penuh kasih meninggikan kita yaitu mengangkat kita dari kemerosotan/ketenggelaman jasmani rohani, menjadikan semuanya berhasil sampai meninggikan kita ke awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.